

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab ini setelah penulis menguraikan beberapa masalah pokok yang ada dalam masyarakat Desa Kelutan tentang tradisi pernikahan *jodo wetan*, akhirnya penyusun dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Adapun asal muasal tradisi pernikahan *jodo wetan* masih kental dan masih sangat dipercayai di dalam kehidupan masyarakat Desa Kelutan. Pada zaman dahulu ada peperangan yang melibatkan antara barat sungai dinamai (Kerajaan Panjalu) dan timur sungai disebut juga (Kerajaan Jenggala), kedua kerajaan tersebut saling berebut daerah kekuasaan. Peperangan antar kedua kerajaan tersebut tak terhindarkan dan berlangsung bertahun-tahun. Berdasarkan nasehat Mpu Barada disini akhirnya memakai cara menjodohkan orang barat sungai dengan orang timur sungai. Semula cara ini sulit untuk diterapkan seiring berjalannya waktu cara ini berhasil untuk mengakhiri peperangan antara wilayah timur sungai dan barat sungai. Sampai saat ini tradisi ini masih dipakai masyarakat Desa Kelutan. Dan menjadi semacam sugesti harus melakukan tradisi ini bila tidak melakukan tradisi ini akan mengalami kesulitan di kemudian hari.
2. Pandangan Masyarakat Desa Kelutan karena berbedanya pemahaman dan tingkat kepercayaan terhadap tradisi pernikahan *jodo wetan*. Para Tokoh Agama menyatakan akan mempertimbangkan untuk mempercayai tradisi

tersebut, dalam artian ketika tradisi tersebut menyimpang atau keluar dari apa yang di ajarkan dalam agama islam, maka mereka akan enggan untuk mempercayainya. Sedangkan tokoh masyarakat menyakini bahwa jika ada seseorang yang melanggar tradisi tersebut akan menimbulkan hal-hal yang negatif. Masyarakat biasa yang menyakini tradisi pernikahan *jodo wetan* untuk sekedar melestarikan warisan para leluhur atau nenek moyang. Namun setelah ada kejadian yang nyata dari beberapa pernikahan yang terus dijalankan setelah mengabaikan dan tidak memakai tradisi *jodo wetan* mendapati hasil kurang baik. Sehingga dengan adanya kejadian-kejadian tersebut masyarakat mempercayai dan menjadikan tradisi tersebut menjadi suatu hal yang penting.

B. Saran

Untuk masyarakat hendaknya dalam menghadapi beberapa macam tradisi yang ada, harus difilter dahulu harus pandai menentukan mana yang dapat menguatkan akidah dan mana yang melemahkan akidah. Tradisi pernikahan *jodo wetan* hanya sebagian dari usaha dan dapat berubah sesuai dengan kehendak Sang Pencipta. Diharapkan kepada tokoh masyarakat dan tokoh agama supaya lebih sensitif terhadap masalah yang dialami dan dihadapi umat islam di lingkungan sekitar kita. Terlebih lagi di zaman sekarang masyarakat harus menghadapi masalah yang kompleks.

Kepada pihak-pihak yang bersangkutan supaya bisa mengetahui, memberikan arahan, dan memberikan informasi dari hasil penelitian ini, sehingga kebenaran dari tradisi tersebut dapat dipahami oleh masyarakat .

dengan bersikap demikian mereka akan dapat mengetahui mana yang salah dan mana yang benar. Kemudian mengenali lebih dalam masalah-masalah yang berkaitan dengan tradisi jawa, khususnya dalam hal pernikahan. Karena tradisi jawa memang masih begitu melekat dan mendarah daging pada masyarakat. Sehingga dengan adanya penelitian-penelitian yang selanjutnya dapat mengungkap kebenaran dari tradisi yang ada di dalam masyarakat.